

**CONTROL OF JUVENILE DELINQUENCY THROUGH COUNSELING SERVICES  
GROUP IN STATE SMP NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN ACADEMIC YEAR 2015-2016**

Malim Soleh Rambe, M.Pd

Dosen Bimbingan dan Konseling, UMTS Padangsidimpuan

Email: [malim\\_soleh@yahoo.com](mailto:malim_soleh@yahoo.com)

***Abstract***

The study is based on the problem of juvenile delinquency levels are still students in the school environment, and the general problem of this research is "how juvenile delinquency through group counseling services to reduce juvenile delinquency students of SMP Negeri 8 Padangsidimpuan". The purpose of this research is to find out how the students' understanding of juvenile delinquency before and after the given group counseling services in SMP Negeri 8 Padangsidimpuan.

The location of this research in SMP Negeri 8 Padangsidmpuan year 2015-2016 Doctrine located at Jln Tengku rijal Nurdin.kilo meter 7 Average time of research conducted over two (2) months. The study population numbering as many as 254 students and the sample is about 20 students. Based on the problems and objectives, this type of research is quantitative research in the form of True Experimental Design. Data collection tool is questionnaire. Analysis of the data in this study is the technique of Wilcoxon signed rank test data (Wilcoxon Signed Rank test) using SPSS version 20.00.

The findings in the experimental group and the control group there is a significant drop between the results and posttest posttest control experiment. The average variable deviant behavior of students at 155.0000 (posttest experiment) while the control group amounted to 140.9000 (posttest control). It looks a very significant difference. The results show that the data processing control juvenile delinquency through group counseling services can reduce students' understanding of juvenile delinquency in class VII-5 SMP Negeri 8 Padangsidimpuan.

The conclusion of these results show that the control of juvenile delinquency through group counseling services can reduce juvenile delinquency in class VII SMP Negeri 8 padangsidimpun.

Keywords: Tutoring Services Group Delinquency

**A. Latar Belakang Masalah**

Fenomena yang terjadi dimana dari hasil wawancara dengan guru bk dan beberapa guru mata pelajaran di sekolah tersebut terdapat kecenderungan kenakalan remaja terutama tidak patuh pada peraturan sekolah, sering menghina dan mengejek teman, merokok, siswa yang tidak sopan ketika berbicara dengan guru, sering mengganggu teman pada saat belajar, siswa yang mengambil barang yang bukan miliknya. Selain itu beberapa siswa di sekolah tersebut berasal dari keluarga yang mempunyai pendapatan ekonomi menengah ke bawah.

Menurut Sarwono (2002:135) "Menjelaskan kenakalan remaja adalah sebagai tingkah laku yang menyimpang dari norma – norma hukum pidana. Nn nnnn

Berdasarkan beberapa pengertian remaja yang telah dikemukakan para ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa remaja adalah individu yang sedang berada pada masa dewasa dan ditandain dengan perkembangannya yang sangat cepat dari aspek fisik, psikis dan sosial.

Sedangkan kenakalan remaja menurut Kartono K. (2010:7) "kenakalan remaja adalah perilaku jahat atau kenakalan

anak-anak muda, merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial, sehingga mereka mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang”.

Upaya untuk mengatasi kenakalan siswa dalam sekolah dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan layanan bimbingan kelompok. Dalam kegiatan bimbingan kelompok ini akan membahas topik tugas yang disajikan oleh penulis di mana anggota kelompok nantinya memilih topik mana yang akan dibahas untuk masing-masing pertemuan, pada saat berlangsung proses bimbingan kelompok masing-masing anggota kelompok didalamnya saling mengemukakan pendapat, memberikan saran maupun ide-ide menanggapi, saling berkomunikasi, menciptakan dinamika kelompok untuk mengembangkan diri yaitu berlatih mengkomunikasikan pendapat-pendapat yang ada pada tiap-tiap anggota dalam membahas suatu topik layanan bimbingan kelompok tepat digunakan sebagai salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling untuk dapat diberikan kepada siswa yang memiliki kenakalan remaja disekolah.

Berdasarkan latar belakang uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“PENGENDALIAN KENAKALAN REMAJA MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DI SMP NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN TAHUN AJARAN 2015-2016”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kenakalan remaja sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok pada kelompok eksperimen?
2. Bagaimana pengendalian layanan bimbingan kelompok sebelum dan

sesudah mmperlakuan pada kelompok eksperimen?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk pengendalian kenakalan remaja siswa sebelum di berikan layanan bimbingan kelompok pada kelompok eksperimen.
2. Untuk mengetahui pengendalian layanan bimbingan kelompok untuk mengatasi kenakalan remaja

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan sumbangan yang positif bagi pembangunan ilmu Pengetahuan. Khususnya berkaitan dengan pengembangan bimbingan konseling dan wujud dari sumbangan tersebut yaitu ditemukannya hasil penelitian baru tentang bimbingan dan konseling guna meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah untuk dapat melaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok dalam membantun meningkatkan perilaku siswa yang berakhlak

- b. Bagi Guru

Sebagai informasi tentang penggunaan aplikasi layanan bimbingan dan konseling untuk mengatasi permasalahan siswa melalui bimbingan kelompok untuk mengatasi kenakalan remaja siswa

- c. Bagi Siswa

Dengan adanya kegiatan bimbingan kelompok ini diharapkan dapat meningkatkan tingkah laku siswa yang berbudi

pekerti idalamnkehidupannsekolahnma upunnmasyarakat.

d. BaginPeneliti

Menambah pengalaman dan keterampilan cara meminimalisasi tingkat kenakalan remaja melalui pemberian layanan bimbingan kelompok.

e. BaginPembaca

Dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa calon guru pembimbing untuk siap melaksanakan tugas sesuai kebutuhan yang ada di lapangan.

**E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiono, (2009:106) penelitian eksperimen adalah penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.

**1. Populasi**

MenurutnSugionon(2009:117) m“Populasinadalahnwilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh nnnpeneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya nnnorang, tetapi juga objek dan benda –benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar nnnjumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat nnnyang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

**Tabel 1**  
**Populasi Penelitan**  
**Siswa Kelas VII SMP Negeri 8**  
**Padangsidimpuan**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VII-1	13 siswa	10 siswa	23 siswa
2	Kelas VII-2	15 siswa	8 siswa	23 siswa
3	Kelas VII-3	13 siswa	10 siswa	23 siswa
4	Kelas VII-4	12 siswa	12 siswa	24 siswa
5	Kelas VII-5	9 siswa	14 siswa	23 siswa
6	Kelas VII-6	9 siswa	14 siswa	23 siswa
7	Kelas VII-7	12 siswa	11 siswa	23 siswa
8	Kelas VII-8	11 siswa	11 siswa	22 siswa
9	Kelas VII-9	10 siswa	13 siswa	23 siswa
10	Kelas VII-10	9 siswa	14 siswa	23 siswa
11	Kelas VII-11	14 siswa	10 siswa	24 siswa
Jumlah		127 siswa	127 siswa	254 siswa

Sumber: Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 8 Padangsidimpuan

**2. Sampel**

nniSampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiono (2008:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

**Tabel 2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1	VII-7	10	Eksperimen
2	VII-5	10	Kontrol
	Jumlah	20	

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara atau teknik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang lain yang diberikan pertanyaan bersedia memberikan respon.

Menurut Sugiono (2008:199), “Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan/ Pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

**G. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis *statistik non-parametric* yang digunakan untuk menguji dalam penelitian ini adalah uji jenjang bertanda *wilcoxon signed ranks test* dan metode *Kolmogorov smirnov Z* bagi kelompok sampel, pengujian hipotesis dengan cara uji jenjang bertanda dilakukan apabila ingin memastikan tentang ada atau tidaknya perbedaan kondisi setelah perlakuan tertentu diberikan. Oleh karena itu maka metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perbedaan antara kenakalan remaja sebelum dan sesudah diberikan perlakuan baik kelompok eksperimen (perlakuan layanan bimbingan kelompok) maupun kelompok kontrol (perlakuan layanan informasi), peneliti menggunakan analisis data dengan teknik *wilcoxon ranks test* dengan bantuan program SPSS versi 20.00. Analisis ini untuk menguji hipotesis nomor 1 dan nomor 2.

2. Untuk menguji hipotesis yang ke 2 digunakan teknik *Kolmogorov Smirnov Z Independent Samples* dengan bantuan program SPSS versi 20.00.

**H. Perbandingan Hasil Penelitian Kenakalan Remaja**

**Tabel 3**  
**Perbandingan Hasil Angket Kenakalan Remaja**

INDIKATOR		Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		<i>Pre test</i>	<i>Post est</i>	<i>Pre test</i>	<i>Post est</i>
<b>Faktor Internal</b>	Krisis Identitas	165	188	176	173
	Kontrol Diri Yang lemah	348	363	354	334
<b>Faktor Eksternal</b>	Keluarga Dan Perceraian Orangtua	237	272	272	251
	Teman Sebaya Yang Kurang Baik	303	336	182	328
	.Komunitas Lingkungan Tempat Tinggal Yang Kurang Baik	346	391	356	355
<b>Jumlah</b>		1399	1538	1346	1443

**Tabel 4**  
**Interval Perbandingan Hasil Angket**

**kenakalan remaja**  
**Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol**

No	Nilai Interval	Eksperimen		Kontrol		Kategori
		Pre test	Posttest	Pretest	Posttest	
1.	80-100		87,8		82,4	Sangat Baik
2.	70-79	79,9		76,9		Baik
3.	60-69					Cukup
4.	50-59					Kurang
5.	0-49					Gagal

### I. Kesimpulan

Kesimpulan umum penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok dan layanan informasi sama-sama efektif untuk mengendalikan kenakalan remaja, namun jika dibandingkan, layanan bimbingan kelompok lebih efektif dibandingkan layanan informasi.

Secara khusus penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengendalian kenakalan remaja siswa kelompok eksperimen sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.
2. Terdapat pengendalian kenakalan remaja siswa kelompok control sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) mengikuti kegiatan layanan informasi.
3. Terdapat pengendalian kenakalan remaja siswa kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok, dimana kenakalan remaja siswa kelompok

eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan.

4. Bahwa skor Z sebesar  $-1,173^b$  dengan signifikansi  $,241 < 0,05$  sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini dapat

### J. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran :

1. Bagi Sekolah  
Dapat merencanakan dan melaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk mengendalikan kenakalan remaja.
2. Bagi Guru BK  
Dapat memberikan layanan bimbingan kelompok sesuai dengan kebutuhan siswa, dan selalu mensosialisasikan kegiatan bimbingan konseling di sekolah dengan diberikannya bimbingan kelompok akan membantu pengendalian kenakalanremajankepadansiswa
3. BagiSiswa  
Siswa hendaknya memanfaatkan layanan bimbingan kelompok yang diadakan oleh guru BK dalam pengendalian kenakalan remaja.
4. Bagi Pembaca  
Mengingat adanya kemungkinan kelemahan penelitian ini, maka perlu kiranya diadakannpenelitiannyangnlebi hnlanjutdengannseksama.
5. BagiPeneliti  
Menambah pengalaman dan keterampilan cara meminimalisasi tingkat

kenakalan remaja siswa melalui  
layanan bimbingan kelompok.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Sarwono. 2002. *Psikologi Remaja*. Edisi  
Enam, Jakarta: Raja Grafindo.
- Kartini K. 2010. *Kenakalan Remaja Jakarta*:  
Raja Grafindo Persada.
- Ridwan. 2004. *Belajar Mudah Meneliti  
Untuk Guru Karyawan dan Peneliti  
Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono . 2008. *Metode Penelitian  
Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*.  
Bandung: Alfabeta